



**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA
PT SRIWIJAYA VISION LUBUKLINGGAU**

Riko Permadi¹, Yayuk Marliza², Emmy Pancawati³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

²Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

² SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau

Email: marlizayayuk77@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian yang dilakukan pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau serta untuk mengetahui mekanisme sistem akuntansi penggajian yang dilakukan pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian adalah sistem akuntansi penggajian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau sudah efektif karena sudah menggunakan sistem terkomputerisasi. Sehingga, dalam proses penggajian sudah terintegrasi dengan baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

ABSTRACT

The research problem is how the payroll accounting information system is implemented at PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau. This study aims to determine the employee payroll accounting system at PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau and to understand the payroll accounting mechanism implemented at PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used descriptive analysis. The results of the study indicate that the payroll accounting system at PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau is effective because it uses a computerized system. Therefore, the payroll process is well integrated.

Keywords: Payroll Accounting Information System

1. Pendahuluan

Setiap struktur organisasi, perusahaan harus dapat dilaksanakan dengan bijak agar tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dapat tercapai. Sistem perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan. Pengambilan keputusan di dasarkan dari informasi yang tepat dan akurat. Karyawan memiliki peran penting dalam keberlangsungan aktivitas perusahaan. Kinerja sumber daya manusia atau karyawan juga akan didukung dengan diterapkannya sistem akuntansi pada perusahaan. Karyawan dalam memberi kontribusinya kepada perusahaan berhak mendapat kompensasi sebagai bentuk penghargaan atas hasil kerjanya. Kompensasi yang diterima karyawan dari perusahaan adalah berupa gaji dan upah. Gaji dan upah termasuk biaya tenaga kerja yang memerlukan ketelitian dalam perhitungan, pencatatan, dan pembayarannya.

Sistem akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pihak-pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan

utama perusahaan termasuk dalam hal pemberian atau pembayaran kompensasi kepada karyawan yang berupa gaji dan upah, biaya gaji dan upah yang jumlahnya cukup besar dapat meningkatkan risiko penggunaan gaji dan upah yang tidak semestinya akibat dari sumber daya manusia tersebut perusahaan berkewajiban untuk membalas jasanya baik secara langsung maupun tidak langsung atau produktifitas dan keahlian tenaga kerja yaitu dalam bentuk gaji dan upah.

Gaji merupakan pengeluaran rutin perusahaan yang relatif besar. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang baik agar dalam pencatatan gaji karyawan sesuai dengan sistem gaji dan upah yang perusahaan berikan, upah merupakan hal yang sangat penting karena karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan dalam penggajian atau terhadap hal-hal yang tidak wajar dan untuk suasana kerja yang baik, penting bahwa gaji dibayar tepat pada waktunya dengan dasar yang akurat.

Kebijakan yang berkaitan dengan penggajian yang baik bukan hanya penting pada tarif penarikan karyawan dan tenaga kerja saja, tetapi kebijakan mengenai kenaikan pangkat atau promosi yang baik harus menjamin pula bahwa besarnya kompensasi gaji untuk pekerjaan harus didasarkan pada nilai (harga) pekerjaan itu, dengan demikian wajar apabila perusahaan memberikan perhatian yang cukup kepada kebijakan penggajian yang baik, oleh karena itu maka diperlukan informasi yang relevan dan akurat sebagai sarana komunikasi yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen, agar dapat bekerja secara efisien dan efektif maka manajemen membutuhkan banyak informasi yang tidak mungkin seluruhnya dapat ditampung oleh manajemen. Maka manajemen membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan utama manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi yang dihimpun kepadanya.

PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau saat ini memiliki 21 orang karyawan, tenaga kerja atau karyawan yang bekerja di perusahaan ini setiap periodenya perusahaan wajib membayar gaji. Untuk pelaksanaan pembayaran gaji karyawan perlu adanya sistem akuntansi penggajian yang efektif dan efisien.

2. Tinjauan Pustaka Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinert (2015), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukurab keamanan. Kegiatan pokok perusahaan terdiri dari desain dan pengembangan, untuk menangani kegiatan tersebut telah dirancang sebuah sistem antara lain sistem akuntansi penggajian. Mulyadi (2008: 17), sistem akuntansi penggajian adalah digunakan untuk menangani transaksi pembayaran gaji karyawan. Sistem penggajian bagi kebanyakan perusahaan adalah suatu sistem, prosedur dan catatan atau formulir yang digunakan untuk menetapkan dengan tepat dan akurat berapa gaji yang harus dibayarkan pada karyawan, berapa potongan yang dilakukan pada karyawan, serta berapa sisa gaji yang masih harus diberikan pada karyawan. Sedangkan Mardi (2011: 107), sistem akuntansi penggajian merupakan salah satu aplikasi pada informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk batch (bertahap), disebut proses secara bertahap karena daftar gaji dibayarkan atau dibuat secara periodik (tiap minggu, dua minggu, atau bulanan).

Dokumen pencatatan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian menurut Mulyadi (2017 : 310-314), yaitu : Dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji, bukti kas keluar.

Catatan yang diperlukan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yaitu: Jurnal Umum, Kartu Harga Pokok Produk, Kartu Biaya, dan Kartu Penghasilan Karyawan.

Prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian:

a. Prodesur Pencatatan Waktu Hadir

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor administrasi atau pabrik.

b. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Prosedur ini fungsi pembuatan daftar gaji karyawan. Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji bulan sebelumnya, dan daftar hadir.

c. Prosedur Distribusi Biaya Gaji

Prosedur distribusi biaya gaji dan biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen- departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja.

d. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar Perusahaan manufaktur yang produksinya berdasarkan pesanan, pencatatan waktu kerja diperlukan bagi karyawan yang bekerja di fungsi produksi untuk keperluan distribusi biaya upah karyawan kepada produk atau pesanan yang menikmati jasa karyawan tersebut.

e. Prosedur pembayaran gaji

Prosedur pembayaran gaji dapat dilakukan dalam berbagai cara, tergantung kebijakan yang ada di dalam masing-masing perusahaan. Umumnya prosedur pembayaran gaji dapat dilakukan dalam 3 cara :

- Pembayaran Secara Tunai
- Pembayaran Secara Cek
- Pembayaran Secara Transfer Rekening

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu dengan menganalisa terhadap sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang berkaitan dengan dokumen, catatan, prosedur serta fungsi- fungsi yang terkait pada PT SRIWIJAYA VISION LUBUKLINGGAU.

Penelitian ini dilakukan pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau yang beralamat di Jl. Garuda Rt.10 No.679, Bandung Ujung, Lubuk Linggau Barat I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu berupa survey dan wawancara, serta menggunakan data sekunder berupa literatur, artikel, dokumen perusahaan dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu menganalisis terhadap sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT Sriwijaya Multimedia Lubuklinggau. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan yang berkenaan dengan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT Sriwijaya Multimedia Lubuklinggau.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pengertian gaji pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau adalah pembayaran yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atau hasil kerja yang telah dilakukan bagi perusahaan. Keuangan/akuntansi bertanggung jawab dalam transaksi pembayaran gaji.

Sistem penggajian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau didasarkan pada gaji bulanan, yaitu dimana karyawan menerima gaji tetap setiap bulannya yaitu setiap tanggal 10. Pembayaran gaji pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau dilakukan oleh bagian keuangan/akuntansi. Ada beberapa cara bagian akuntansi/keuangan melakukan pembayaran gaji diantaranya dengan melakukan pembayaran cash (langsung kepada karyawan), melalui bank atau transfer ke rekening masing-masing karyawan. Dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa fungsi-fungsi yang terkait yang berkaitan dengan penggajian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau ada fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi keuangan.

a. Fungsi – fungsi yang terkait dalam proses penggajian

1) Fungsi kepegawaian

Fungsi ini bertugas merekrut, menyeleksi dan menempatkan karyawan baru serta pemberhentian karyawan.

2) Fungsi pencatat waktu

Fungsi ini bertugas untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan menggunakan fingerprint. Yang melakukan pencatatan ini waktu ini adalah bagian personalia.

3) Fungsi pembuat daftar gaji

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji.

4) Fungsi akuntansi

Bagian akuntansi bertugas untuk memeriksa daftar hadir karyawan, daftar gaji karyawan, slip gaji, dan bertanggung jawab mencatat transaksi-transaksi.

5) Fungsi Keuangan, Fungsi ini bertugas mentransfer uang gaji lewat bank kepada setiap karyawan

b. Dokumen yang digunakan dalam proses penggajian adalah sebagai berikut:

1) Print out finger print

Dokumen ini digunakan PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau yang sudah memberikan data ketertiban karyawan dalam menjalankan jadwal kerja. Data finger print memberikan informasi secara detail hari, tanggal, jam kedatangan karyawan, jam pulang karyawan.

2) Daftar gaji karyawan

Dokumen ini dibuat oleh bagian keuangan yang berisi no urut, bagian, nama, jumlah gaji, biaya administrasi, gaji bersih.

3) Daftar hadir karyawan

Daftar hadir karyawan digunakan untuk mencatat kehadiran karyawan setiap hari pada saat datang sebelum memulai kerja dan pulang kerja.

4) Laporan rekap absensi

Dokumen ini berisi ringkasan absensi yang berisi jumlah kehadiran karyawan selama satu bulan.

5) Slip gaji

Dokumen ini di buat oleh bagian keuangan sebagai catatan mengenai perincian gaji yang akan diterima oleh karyawan serta berbagai tunjangan dan potongan yang

menjadi beban setiap karyawan pada periode tertentu.

6) **Bukti transfer**

Bukti transfer digunakan sebagai bukti bahwa gaji pokok telah ditransfer ke rekening masing-masing karyawan sesuai besar gaji pokok yang ditetapkan oleh pihak manajemen.

c. **Catatan Akuntansi yang Digunakan**

Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan penggajian PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau adalah kartu penghasilan karyawan. Dokumen ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai potongan yang diterima oleh setiap karyawan.

d. **Laporan Yang Dihasilkan**

Laporan yang dihasilkan dari sistem akuntansi penggajian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau adalah sebagai berikut : Laporan waktu hadir, laporan daftar gaji, laporan bukti karyawan, laporan pembayaran gaji.

e. **Prosedur Distribusi Biaya Gaji**

Dalam prosedur distribusi gaji, biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja. Distribusi biaya tenaga kerja ini dimaksudkan untuk pengawasan biaya dan perhitungan harga pokok produk. Setiap perusahaan pastinya memerlukan struktur organisasi dalam mencapai tujuannya. Organisasi didefinisikan sebagai gambaran tentang hubungan kerja sama dari orang-orang yang terdapat di dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian yang meliputi unsur-unsur sistem penggajian yaitu dokumen pencatatan, catatan akuntansi, fungsi yang terkait, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem. Adapun sistem dan prosedur penggajian PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau, berikut pembahasan dari setiap unsur-unsur sistem akuntansi penggajian.

Dokumen yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau. Dari hasil analisis di atas maka dapat diketahui bahwa dokumen yang digunakan dalam proses penggajian belum cukup memenuhi prosedur, karena dokumen yang dibuat oleh perusahaan belum lengkap dan belum sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian. Ada beberapa dokumen yang tidak ada yaitu dokumen pendukung perubahan gaji, dan surat pernyataan gaji hal ini dikarenakan pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau berbeda dengan sistem yang ada di perusahaan dan yang diberikan hanya slip gaji yang langsung diberikan kepada karyawan oleh bagian keuangan dan tidak adanya surat pernyataan gaji dan perubahan gaji.

Catatan akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau. Dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa catatan akuntansi yang digunakan adalah kartu penghasilan karyawan. Catatan akuntansi yang digunakan belum cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan belum adanya catatan akuntansi berupa jurnal dan buku besar untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pemberian gaji karyawan.

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau. Fungsi kepegawaian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau dijalankan oleh bagian personalia yang dilakukan oleh staf HRD dalam hal ini ditangani langsung oleh manajer perusahaan. Fungsi ini memiliki wewenang untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, penempatan jabatan dan golongan gaji, dan pemberhentian karyawan. Selain itu, pada bagian personalia ini terdapat data-data terkait mengenai jumlah karyawan dan jam kerja karyawan melalui

pendataan absensi dan fingerprint dari karyawan sehingga yang membuat rekap absen adalah bagian personalia ini yang nantinya dipakai sebagai dasar pembauatan daftar gaji.

Fungsi pencatat waktu ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karayawan perusahaan menggunakan fingerprint. Yang melakukan pencatatan ini adalah bagan personalia/kepegawaian bagian ini juga termasuk dalam lingkup HRD. Fungsi pembuat daftar gaji bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak setiap karyawan

Fungsi keuangan/akuntansi bertugas untuk memeriksa daftar hadir karyawan, daftar gaji karyawan, dan bertanggung jawab mencatat transaksi-transaksi penggajian. Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau Berdasarkan hasil penelitian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau prosedur pembuatan daftar gaji belum dilakukan dengan baik,karena terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh fungsi pencatatan waktu hadir dengan fungsi pembuatan daftar gaji, seharusnya pembuatan daftar gaji dilakukan oleh fungsi akuntansi/keuangan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, sistem akuntansi penggajian padaPT Sriwijaya VisionLubuklinggau dapat dikatakan belum cukup baik karena menurut peneliti karena ada beberapa hal dalam sistem informasi akuntansi penggajian belum tepat dan tidak sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau adalah, kartu jam hadir, rekap daftar gaji, daftar hadir/absensi serta amplop gaji.
2. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau adalah kartu penghasilan karyawan. Catatan ini belum sesuai karena tidak mengikut sertakan jurnal umum, kartu biaya dalam sistem akuntansi penggajian.
3. Fungsi-fungsi yang terkait adalah fungsi daftar hadir, fungsi personalia dan umum, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi. Fungsi PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau belum sesuai, hal ini dapat dilihat dari kurangnya bagian- bagian yang menangani sistem akuntansi penggajian.
4. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian adalah prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembuatan bukti pembayaran dan prosedur pembayaran gaji.
- 5.Laporan yang dihasilkan pada sistem akuntansi penggajian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau adalah laporan daftar gaji, laporan pembayaran gaji, dan laporan penghasilan karyawan.
- 6.Prosedur sistem akuntansi penggajian pada PT Sriwijaya Vision Lubuklinggau melibatkan beberapa bagian diantaranya bagian bagian keuangan/akuntansi.

Daftar Pustaka

Krismaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP.

Krismaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi ke-4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.



Smart Accounting Journal
LPPM – UNIVERSITAS MUSI RAWAS
P-ISSN 2089-7901

Alamat : Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur I Kota
Lubuklinggau. WA/hp. 085267821542 /081379148277

- Mulyadi. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Pengendalian Manajemen* (Cetakan ke-2). Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-3, Cetakan ke-5). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi ke-13). Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, S. R. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, S. R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.